

ANALISIS PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGENTASAN

KEMISKINAN DI PEDESAAN JAWA TENGAH

STUDI KASUS: DESA NGARGOSARI, KECAMATAN SUMBERLAWANG, SRAGEN



Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta**

Oleh :

Novia Wijarningrum

F0112068

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2016

ABSTRAK

ANALISIS PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI PEDESAAN JAWA TENGAH

Studi Kasus : Desa Ngargosari, Kecamatan Sumberlawang, Sragen

Novia Wijarningrum
F0112068

Skripsi ini dilatarbelakangi permasalahan kemiskinan yang tidak pernah berkesudahan dari tahun ke tahun di Indonesia. Selama sepuluh tahun terakhir, kasus kemiskinan masih berkeut di kawasan pedesaan Jawa Tengah. Masyarakat desa seringkali dianggap sebagai kaum yang termajinalkan akibat keterbatasan fasilitas dasar yang mereka miliki (pendidikan, kesehatan, dan transportasi), maupun akibat adanya pandangan sosio kultural masyarakat yang “berbeda” dengan masyarakat urban. Dengan adanya berbagai sudut pandang dalam menyikapi kasus kemiskinan di pedesaan tersebut, kemiskinan mencuat sebagai suatu permasalahan yang multidimensional dan tak berkesudahan dalam kemajuan pembangunan suatu negara. Dari sinilah kemudian muncul berbagai wacana penanggulangan kemiskinan, dimana salah satunya kemudian mencetuskan konsep modal sosial sebagai bagian dari sosio kultural dan kearifan lokal masyarakat pedesaan.

Dengan mengambil lokasi studi kasus di pedesaan Sragen, Jawa Tengah sebagai wilayah termiskin dari kawasan Subosukawonosraten, penulis berusaha menganalisis pengaruh modal sosial terhadap rumah tangga miskin di pedesaan Jawa Tengah melalui empat aspek yang diajukan. Akibat kompleksnya permasalahan kemiskinan yang dihadapi oleh masing-masing individu di dalam wilayah studi kasus, penulis melakukan penelitian secara kualitatif dengan menggunakan metode survei dan wawancara mendalam terhadap seluruh warga di Desa Ngargosari dan Nongorejo dengan mengambil sample RT terbaik dan RT termiskin di wilayah desa termiskin di Kecamatan Sumberlawang, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan selama satu setengah bulan penuh, didapatkan fakta bahwa modal sosial memberikan pengaruh signifikan terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di kedua belah desa. Namun sifat modal sosial disini masih sebatas bagian upaya bertahan hidup saja dikarenakan ikatan ”*bonding social capital*” yang terjadi hanya di kelas sosial yang sama sehingga belum mampu mengeluarkan seseorang dari kemiskinan. Adapun dari sample “RT terbaik dan termiskin”, didapatkan kesimpulan lain bahwa “RT terbaik” memiliki modal sosial yang lebih baik ketimbang RT termiskin. Adanya modal sosial yang baik ternyata juga harus diikuti dengan biaya sosial yang cukup tinggi dalam kehidupan masyarakat. Namun, sekali lagi permasalahan kemiskinan pedesaan adalah permasalahan multidimensional karena kemiskinan yang terjadi merupakan dimensi dari kemiskinan struktural, individual, dan di masa depan dapat berimbas pada kemiskinan kultural.

Kata Kunci : Kemiskinan, modal sosial, masyarakat pedesaan

**Analysis of The Role of Social Capital Trough Poverty Alleviation in
Rural Central Java
Case Study : Ngargosari Rural, Sumberlawang, Sragen**

**Novia Wijarningrum
F0112068**

ABSTRACT

This study motivated by the never-ending problems of poverty trough the year in Indonesia. Over the last ten years, the incidence of poverty is still struggling in the rural areas of Central Java. Villagers often regarded as the marginalized due to limited basic facilities such as education, health, and transportation that they have, compared to urban areas, as well as due to their socio-cultural that "different" to the urban community. Based on the various viewpoints in case to solve poverty in the rural areas, poverty sticking out as a problem that is multidimensional and interminable in the progress of development of a country. Thus, various poverty alleviation then appear, which one of them then issued about social capital as part of the socio-cultural and indigenous rural communities.

Taking the case study locations in the countryside Sragen, Central Java as the poorest region of Subosukawonosraten region, the authors attempted to analyze the influence of social capital on poor households in rural Central Java. Due to the complexity of poverty problem faced by each individual within the case study, the authors conducted a survey and in-depth interviews, and non-structural interviews to all residents in the Village Ngargosari by taking samples of the non poorest RT and the poorest RT region of the poorest villages in the district Sumberlawang, Sragen, Central Java.

Based on the research that has been done in the field for a full month and a half, the reascherer found the fact that social capital has significant impact on the economic life of the people in both villages. But the social capital position in this case as a effort to survive only because bonding social capital bundle that tied them down only appear in the same social class, which could not been able to help them out of poverty line. From the sample drawn from the best and poorest RT, it was concluded that the best RT has better social capital than the poorest RT. However, the existence of social capital also followed by the increase of social cost. Once again, poverty is a multidimensional problem, that could happen in the dimension of structural and individual poverty and have an impact of cultural poverty in the future.

Keywords: Poverty, social capital, rural communities

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGENTASAN
KEMISKINAN DI PEDESAAN JAWA TENGAH**

Studi Kasus : Desa Ngargosari, Kecamatan Sumberlawang, Sragen

Diajukan oleh:

NOVIA WIJARNINGRUM
F0112068

Disetujui dan diterima oleh pembimbing

Pada Tanggal November 2016

Surakarta, November 2016

Pembimbing

Dr. Drs. Vincentius Hadi Wiyono W. S., M. A.
NIP. 195903081986011001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**ANALISIS PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGENTASAN
KEMISKINAN DI PEDESAAN JAWA TENGAH**

Studi Kasus : Desa Ngargosari, Kecamatan Sumberlawang, Sragen

Diajukan oleh:

Novia Wijarningrum
F0112068

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sebelas Maret Surakarta
Pada tanggal 2016

Susunan Tim Penguji Skripsi

1. Tri Mulyaningsih, S.E., M. Si. Ph. D
NIP. 197907192008012009 Ketua ()
2. Dr. Albertus .Maqnu. Soesilo, M.S.
NIP. 195903281988031001 Sekretaris ()
3. Dr. Drs. Vincentius Hadi Wiyono W. S., M. A.
NIP. 195903081986011001 Pembimbing ()

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret:

Nama :Novia Wijarningrum
NIM :F0112068
Program Studi :Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir :Analisis Peran Modal Sosial dalam Pengentasan Kemiskinan di Pedesaan Jawa Tengah (Studi Kasus: Desa Ngargosari, Kecamatan Sumberlawang, Sragen)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil jiplakan/ salinan/ saduran dari karya orang lain.

Apabila ternyata di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa penarikan ijazah dan pencabutan gelar sarjananya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Surakarta, November 2016
Mahasiswa

Novia Wijarningrum
F0112068

MOTTO

“Thankyou for the tragedy. I need it for my art”

(Kurt Cobain)

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya yang dilimpahkan pada saya, meskipun dengan kemampuan dan waktu yang terbatas, saya mampu menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “ANALISIS PERAN MODAL SOSIAL DALAM PENGENTASAN KEMISKINAN DI PEDESAAN JAWA TENGAH. STUDI KASUS: DESA NGARGOSARI, KECAMATAN SUMBERLAWANG, SRAGEN”.

Penulis menyadari bahwa banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang ada dapat teratasi. Untuk itu atas segala bentuk bantuannya, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Hunik Sri Runing Sawitri, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Vincentius Hadi Wiyono W. K., M.A., yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing, promotor, motivator, guru, sekaligus ayah bagi saya yang memberikan kesempatan yang luar biasa untuk diajak berpartisipasi dalam HIBAH PASCASARJANA dan mengerjakan skripsi dengan cara yang tidak bisa dijelaskan dalam kata-kata, sungguh suatu kehormatan bagi saya untuk bisa dibimbing beliau selama setahun ini. Pengarahan, dorongan, doa, tenaga, dan pikiran yang beliau sumbangkan sebelum, selama penulis melakukan penelitian dan tinggal di Sragen, dan hingga pada akhirnya skripsi ini dapat selesai ditulis tidak pernah lepas beliau berikan kepada penulis dan tim. Semoga berkat Tuhan senantiasa melindungi bapak dan keluarga.
3. Teruntuk TIM HIBAH PASCASARJANA UNS tahun 2016 baik itu dosen dan mahasiswa terimakasih atas kesediannya mau bergabung serta meluangkan waktu dan pikirannya untuk penelitian ini

4. Segenap Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan nilai dan administrasi lainnya.
5. Ketua Kebayanan 1 Desa Ngargosari, Bapak Suwandi beserta keluarga, Mas Agung, Mas April, dan Aida, terimakasih atas kasih sayang tulus yang keluarga ini berikan dan sudah mau menampung peneliti selama peneliti berproses mencari data, menjadi teman diskusi yang seru, dan menganggap peneliti benar-benar bagian dari keluarga ini. Sukses selalu untuk Pak Bayan sekeluarga.
6. Warga Desa Ngargosari lainnya atas kehangatan, dukungan moril, doa, persaudaraan yang semoga tak terputus, dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar dari kesederhanaan serta kekayaan kearifan lokal masyarakat setempat yang sangat indah dan penuh kejutan.
7. Ratriana Kusuma, partner selama penelitian sekaligus penyelamat bagi penulis, terimakasih telah menerima saya secara utuh baik itu teruntuk egoisme, keras kepala, dan merepotkannya saya selama hidup bersama menyelesaikan skripsi ini
8. Sahabat-sahabatku “*Funtastic Four*”, Rizki Aulia, Farida Anisah, dan Mella Titiani yang senantiasa menyayangi saya dengan cara yang tak terduga.
9. Teman teman angkatan 2012, terimakasih atas dorongan kalian dalam ikatan mahasiswa “Desember Hore” yang sama sama berharap lulus Bulan Desember 2016 ini, terutama teman study club, Anes, Fadli, dan Ariesta, Untuk yang belum lulus, skkripsi ini membuktikan bahwa kalian masih besar harapannya buat lulus coy!!
10. Last but not least, orang tua dan keluarga yang senantiasa *mensupport* apapun yang saya inginkan meskipun terkadang itu menyebalkan.
11. Berbagai pihak yang telah membantu penulis demi terselesainya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan karena keterbatasan penulis. Dengan segala rendah hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan sertabagi pembaca.

Surakarta, November 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Awal	i – xvii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	11
C. Tujuan	11
D. Manfaat penelitian	12
BAB II. TELAAH PUSTAKA	13
A. Teori Kemiskinan	13
1. Kemiskinan sebagai Hal Multidimensional	13
2. Kemiskinan Individual sebagai Perolema Masyarakat	17
B. Paradigma Kemiskinan dan Pendidikan	21
C. Konsep Kemiskinan dan Modal Sosial	24
1. Konsepsi Modal Sosial dan Kesejahteraan Masyarakat di Negara Berkembang	24
2. Modal Sosial dan Kemiskinan Rumah Tangga	30
D. Penelitian Terdahulu	34
E. Kerangka pemikiran	38
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Metode Penelitian Kualitatif	39
B. Desain Penelitian	39
C. Unit Analisis	40

1. Penentuan Lokasi Penelitian	40
2. Indikator Penentuan Modal Sosial	42
D. Proses Pengumpulan Data	45
1. Membangun Hubungan	45
2. Survey Rumah Tangga	45
3. Diskusi Grup Terbatas (FGD)	46
4. Indepth Interview (Wawancara Mendalam)	46
E. Proses Mengolah Data	50
BAB IV. DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN	54
A. Gambaran Umum Desa Ngargosari	54
1. Komdisi Geografis	59
2. Kondisi Demografis	62
3. Kondisi Ekonomi Masyarakat	64
4. Kondisi Pemerintahan	67
B. Deskripsi Umum Informan	68
C. Deskripsi Sosio – Antropologis Masyarakat	76
D. Potret Kemiskinan Masyarakat	79
BAB V. PEMBAHASAN	84
A. Gambaran Modal Sosial Masyarakat	84
1. Modal Sosial Berbasis Teritorial	91
2. Modal Sosial Berbasis Kekerabatan	97

B. Deskripsi Modal Sosial atas Tingkat Kepercayaan Rumah Tangga terhadap Pemerintah dan Kemudahan dalam Mendapat Akses Pelayanan Publik	107
C. Deskripsi Akses Rumah Tangga dalam Memperoleh Informasi ...	120
D. Deskripsi Modal Sosial Masyarakat Pedesaan dalam Hal Bantuan Kredit Keuangan	127
E. Deskripsi Modal Sosial sebagai Akses untuk Mendapatkan “Jaring Pengaman” Sosial” di Masa Sulit	153
BAB VI. KAJIAN KEMISKINAN MASYARAKAT	165
A. Kajian Kemiskinan Struktural Masyarakat	165
B. Kajian Kemiskinan dan Faktor Deprivasi Kapabilitas Masyarakat	177
C. Kajian Kemiskinan dan Kaitannya dengan Kesehatan dan Pendidikan Masyarakat	183
1. Kemiskinan dan Kesehatan Masyarakat	183
2. Kemiskinan dan Pendidikan Masyarakat	185
D. Kajian Modal Sosial dan Pengaruhnya terhadap Kemiskinan	196
BAB VII. PENUTUP	207
A. Kesimpulan	207
B. Saran	207
Daftar Pustaka	210

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia tahun 2003 – 2013 (Dalam Juta Jiwa)	2
Tabel 1.2. Kemiskinan di Pulau Jawa Tahun 2014 (dalam ribuan jiwa)	19
Tabel 2.1. Tabel Kemiskinan Masyarakat Kulit Putih dilihat dari Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua	19
Tabel 2.2. Tabel Kemiskinan di Kalangan Kulit Putih Dilihat dari Intelegensia	21
Tabel 3.1 Tabel Daftar Pertanyaan	47
Tabel 4.1. Presentase Jumlah Rumah Tangga Miskin per Kecamatan di Kabupaten Sragen	55
Tabel 4.2 Tabel Pembagian Wilayah Desa Ngargosari	59
Tabel 4.3. Pembagian Dukuh dan Wilayah di Desa Ngargosari	66
Tabel 5.1. Tabel jadwal waktu kerja nelayan di Dukuh Tujuhbelas	96
Tabel 5.2 Kerangka Tipe Aktivitas dan Strategi Nafkah Rumah Tangga Petani	127
Tabel 5.3 Tabel Besar Sumbangan Warga antar Dukuh	158
Tabel 6.1. Kegiatan Keseharian Masyarakat di Dukuh Penelitian	178
Tabel 6.2 Banyaknya Pencari Kerja Menurut pendidikan terakhir yang Ditamatkan di Jawa Tengah Tahun 2014	185

Tabel 6.3. Karakteristik Kepala Rumah Tangga Di Jawa Tengah Dilihat Dari Pendidikan Terakhir Kepala Keluarga	187
Tabel 6.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan Terakhir	191

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Skema Purposive Sampling Penelitian	58
Gambar 4.2. Komposisi Penduduk Dukuh Penelitian berdasarkan Usia	62
Gambar 4.3. Presentase Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	64
Gambar 4.4. Presentase Masyarakat Berdasarkan Kepemilikan Aset	65
Gambar 5.1 Mekanisme Perbedaan Modal Sosial Berbasis Territorial	91
Gambar 5.2. Jumlah Anggota Masyarakat yang Masih Memiliki Hubungan Darah dengan Warga Lain di RT yang Sama dalam Satu Dukuh.	99
Gambar 5.3. Kegiatan Asosiaional yang Diikuti Masyarakat Dukuh Tujuhbelas	101
Gambar 5.4 Kegiatan Asosiasional yang Diikuti Masyarakat Dukuh Sepuluh	103
Gambar 5.5 Gambaran Modal Sosial berbasis Jaringan Kekerabatan	105
Gambar 5.6 Jumlah Partisipan dan Tiga Organisasi Terpenting Pilihan Anggota Masyarakat di Dukuh Sepuluh	107
Gambar 5.7 Jumlah Partisipan dan Tiga Organisasi Terpenting Pilihan Anggota Masyarakat di Dukuh Tujuhbelas	108
Gambar 5.8 Proses Pengambilan Keputusan Pemimpin dalam Organisasi	109
Gambar 5.9 Aksesibilitas masyarakat terhadap fasilitas pelayanan publik pemerintah	114

Gambar 5.10 Respon masyarakat ketika dihadapkan pada peristiwa perkelahian	125
Gambar 5.11 Alokasi Pendapatan Petani Pascapanen	129
Gambar 5.12 Respon Responden Mengenai Pihak yang Mereka Andalkan Saat Kesulitan Ekonomi	135
Gambar 5.13 Konsep Modal Sosial dan Biaya Sosial	160
Gambar 6.1. Skema Kemiskinan Struktural Masyarakat di Desa Ngargosari	172
Gambar 6.2. Jenjang Pendidikan Tertinggi Masyarakat Dukuh Sepuluh	189
Gambar 6.3. Jenjang Pendidikan Tertinggi Masyarakat Dukuh Tujuhbelas	190